



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2065–2072

Penggunaan Media Video Karikatur Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Anemia pada Kehamilan di Usia Dini di SMP Karya Ruteng

Alexandra Febriani Jeramat, Ambrosia Suryani, Evarista Lindang, Familia
Esriani Nanur, Atanasia Trian Tini, Eufrasia Sunarti

Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Indonesia
St. Paulus Ruteng

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2832>

How to Cite this Article

APA : Febriani Jeramat, A. ., Suryani , A. ., Lindang, E. ., Nanur, F. E. ., Tini, A. T. ., & Sunarti, E. . (2024). Penggunaan Media Video Karikatur Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Anemia pada Kehamilan di Usia Dini di SMP Karya Ruteng . *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2065 – 2072. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2832>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Penggunaan Media Video Karikatur Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Anemia pada Kehamilan di Usia Dini di SMP Karya Ruteng

Alexandra Febriani Jeramat ¹, Ambrosia Suryani ², Evarista Lindang ³, Familia Esriani Nanur ⁴, Atanasia Trian Tini ⁵, Eufrasia Sunarti ⁶
Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: alexandrafebrianijeramat@gmail.com

Diterima: 03-01-2025

| Disetujui: 04-01-2025

| Diterbitkan: 05-01-2025

ABSTRACT

Adolescence is a time of transition, growth, exploration, and opportunity. Teenage pregnancy means that teenagers who are married or unmarried are likely to get pregnant at a relatively young age under 20 years of age. The impact of high-risk pregnancies on teenagers is such as miscarriage, preterm delivery, easy infection, pregnancy poisoning and high maternal mortality. This situation is caused by the immaturity of the reproductive organs for pregnancy, so it can be detrimental to the mother's health, development and growth of the fetus. The aim of this community service is to increase teenagers' knowledge regarding the dangers of anemia in early pregnancy. The method used in this community service is literature review and qualitative descriptive with data collection techniques using pre-test and post-test questionnaires. The results of community service aimed at teenagers have increased knowledge regarding the dangers of anemia in early pregnancy.

Keywords: early pregnancy, adolescence, anemia

ABSTRAK

Masa remaja adalah masa transisi, pertumbuhan, eksplorasi, dan peluang. Kehamilan pada usia remaja merupakan remaja yang sudah menikah ataupun yang belum menikah kemungkinan hamil dalam usia muda dibawah umur 20 tahun. Dampak kehamilan resiko tinggi pada remaja seperti keguguran, persalinan yang belum cukup bulan, mudah terjadi infeksi, keracunan kehamilan dan kematian ibu yang tinggi. Keadaan ini terjadi karena organ reproduksi yang belum sepenuhnya matang untuk hamil, sehingga dapat membahayakan kesehatan ibu dan mengganggu perkembangan janin. **Tujuan** dari pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja terkait bahaya anemia pada kehamilan diusia dini. **Metode** yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan video karikatur dengan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner pre test dan post test. **Hasil** dari pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada remaja adanya peningkatan pengetahuan terkait bahaya anemia pada kehamilan diusia dini.

Kata kunci: Kehamilan dini, remaja, anemia

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi, pertumbuhan, eksplorasi, dan peluang. Kehamilan usia remaja adalah remaja yang sudah menikah ataupun yang belum menikah kemungkinan hamil dalam usia relatif muda dibawah umur 20 tahun.

Dampak kehamilan pada remaja yaitu seperti keguguran, persalinan prematur, mudah terjadi infeksi, keracunan kehamilan dan kematian ibu yang tinggi. Keadaan ini terjadi karena organ reproduksi yang belum sepenuhnya matang untuk hamil, sehingga dapat membahayakan kesehatan ibu dan mengganggu perkembangan janin (Dewi, 2023)

Kehamilan remaja memiliki keluhan yang lebih buruk seperti pertumbuhan janin terlambat, kelahiran prematur, bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), perdarahan dan persalinan lama (Sibagariang dkk, 2010). Selain itu, kehamilan di usia kurang dari 20 tahun secara biologis belum optimal, emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguguran yang mengakibatkan kurangnya perhatian pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya (Hapisah & Ahmad, 2015)

Dalam kondisi hamil, ibu membutuhkan 1000 mg zat besi selama kehamilan. Apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi melalui diet harian maka akan terjadi mobilisasi cadangan besi tubuh. Ibu hamil memiliki cadangan zat besi tubuh yang rendah sementara kebutuhan besi selama kehamilan semakin menguras cadangan besi tubuh yang sudah mengalami defisiensi, sehingga menjadi kosong selama masa kehamilan (Hapisah & Ahmad, 2015)

Selama kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi 3 kali lipat, untuk pertumbuhan janin dan keperluan ibu hamil. Apabila kebutuhan zat besi pada ibu hamil tidak terpenuhi dapat menyebabkan terjadinya anemia zat besi. Berdasarkan data Direktorat Kesehatan Keluarga menunjukkan bahwa 40% penyebab kematian adalah pendarahan, dan diketahui bahwa anemia menjadi faktor risiko terjadinya pendarahan (Syafurullah & Widad Chabellalia, 2019)

Penyebab tertinggi kematian ibu disebabkan karena perdarahan. Penyebab utama perdarahan adalah anemia selama kehamilan. Anemia dalam kehamilan yaitu kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin (Hb) < 11 gr/dl pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin < 10,5 gr/dl. Anemia menyebabkan kemampuan jasmani menurun dikarenakan sel-sel tubuh tidak cukup untuk mendapat pasokan oksigen. Dampak anemia pada kehamilan berbeda-beda, mulai keluhan yang ringan hingga terjadinya gangguan pada kehamilan seperti abortus, partus imatur/prematur, gangguan proses persalinan (perdarahan), gangguan masa nifas (daya tahan terhadap infeksi dan stres kurang, produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, cacat bawaan, BBLR dan kematian perinatal (Murtiningsih, 2024)

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar $\geq 40\%$ dan merupakan masalah kesehatan masyarakat (WHO, 2019). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), terdapat peningkatan kejadian anemia pada kehamilan baik di daerah perkotaan maupun pedesaan di Indonesia. Tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di perkotaan dan pedesaan masing-masing yaitu 36,4% dan 37,8% (Depkes RI, 2013). Persentase ini meningkat pada tahun 2018 yaitu menjadi masing-masing 48,3% dan 49,5% (Depkes RI, 2018) (Assegaf et al., 2023)

Dampak dan bahaya anemia pada kehamilan sangat tinggi, oleh karena itu ibu hamil perlu mengetahui informasi tentang makanan apa saja yang dapat membantu mencegah terjadinya anemia. Strategi untuk mencegah anemia pada ibu hamil, salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan (edukasi). Selain itu, bagi ibu hamil juga perlu melakukan skrining sebagai deteksi dini terjadinya anemia dengan melakukan pemeriksaan kadar Hb dan meningkatkan upaya untuk pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dimasyarakat. (Murtiningsih, 2024)

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya anemia pada kehamilan dini. Oleh karena itu tim melakukan PKM yang berjudul “penggunaan media video karikatur untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya anemia pada kehamilan di usia dini di SMP Karya Ruteng”.

KAJIAN PUSTAKA

Kehamilan dini

Kehamilan merupakan sebuah proses pertemuan antara sel sperma dengan ovum yang pada akhirnya terjadi konsepsi hingga lahirnya janin, lama kehamilan normal adalah 280 hari atau 40 minggu dimulai dari haid pertama haid terakhir (HPHT) . Dalam kehamilan, harus selalu dijaga agar kehamilan dapat berlangsung secara normal dan lancar (Murtiningsih, 2024)

Kehamilan usia muda atau pada usia remaja adalah kehamilan yang terjadi pada pasangan yang sudah menikah ataupun yang belum menikah pada usia dibawah 20 tahun. Kehamilan pada remaja cenderung menimbulkan masalah yang lebih serius, seperti keterlambatan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan, dan proses persalinan yang memakan waktu lebih lama. Selain itu emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Dalam kondisi hamil, seorang wanita membutuhkan 1000mg zat besi selama kehamilan. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi melalui pola makan sehari-hari, tubuh akan memobilisasi cadangan besinya. Wanita hamil memiliki cadangan besi tubuh yang rendah, sementara kebutuhan besi yang meningkat selama kehamilan akan semakin menguras cadangan besi yang sudah defisit, sehingga menyebabkan cadangan besi tubuh habis selama masa kehamilan (Hapisah & Ahmad, 2015)

Pernikahan pada usia dini dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Ibu hamil yang berusia di bawah 18 tahun memiliki risiko lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, kelainan bawaan atau cacat yang terjadi selama kehamilan, serta peningkatan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi, jika dibandingkan dengan ibu yang melahirkan pada usia di atas 19 tahun (Hapisah & Ahmad, 2015)

Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, yang sering kali disebabkan oleh anemia selama kehamilan . Anemia pada kehamilan adalah kondisi di mana kadar Hemoglobin (Hb) ibu < 11 gr/dl pada trimester I dan III, sementara pada trimester II, kadar hemoglobin < 10,5 gr/dl. Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya sebesar 37,1% (Murtiningsih, 2024)

Masalah yang terjadi akibat kehamilan dini:

- a. Anemia

Menurut data dari World Health Organization (WHO) tahun 2019, anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai $\geq 40\%$ dan telah menjadi masalah kesehatan masyarakat. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan adanya peningkatan prevalensi anemia pada ibu hamil, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pada tahun 2013, prevalensi anemia di perkotaan dan pedesaan masing-masing tercatat sebesar 36,4% dan 37,8%. Persentase ini mengalami kenaikan pada tahun 2018, menjadi 48,3% di perkotaan dan 49,5% di pedesaan (Assegaf et al., 2023)

Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh pada morbiditas dan mortalitas, baik terhadap ibu maupun janin. Anemia dapat meningkatkan risiko kejadian terjadinya perdarahan antepartum, infeksi pasca persalinan, kebutuhan transfusi darah, perdarahan postpartum, preeklampsia, kelahiran preterm, pertumbuhan janin terhambat, intra-uterine fetal death (IUFD), gangguan perkembangan otak janin, dan berat bayi lahir rendah (BBLR). Jenis anemia yang sering terjadi adalah defisiensi besi (Murtiningsih, 2024)

Anemia dapat mengurangi kemampuan jasmani karena sel-sel dalam tubuh kekurangan pasokan oksigen. Pada wanita hamil, anemia dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan, serta dapat memperburuk risiko kematian maternal, prematuritas, bayi dengan berat badan lahir rendah, dan angka kematian perinatal. Dampak anemia pada kehamilan berbeda-beda, mulai keluhan yang ringan hingga terjadinya gangguan pada kehamilan seperti abortus, partus imatur/prematur, gangguan proses persalinan (perdarahan), gangguan masa nifas (daya tahan terhadap infeksi dan stres kurang, produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, cacat bawaan, BBLR, kematian perinatal, dan lain-lain) (Murtiningsih, 2024)

Untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil harus mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama periode kehamilan. Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan zat besi, serta mengonsumsi menu makanan seimbang atau menu gizi seimbang. Makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging merah, sayuran berdaun hijau, sereal yang diperkaya zat besi, kacang-kacangan, dan telur. Selain itu, dukung penyerapan zat besi dengan konsumsi vitamin C, yang dapat diperoleh dari buah-buahan, sayuran, dan sari kurma. Dampak dan risiko anemia selama kehamilan sangat signifikan, sehingga sangat penting bagi ibu hamil untuk memperoleh informasi yang akurat. Edukasi mengenai jenis makanan yang dapat membantu mencegah anemia akan meningkatkan kesadaran dan pemberdayaan ibu hamil. Salah satu strategi untuk mencegah anemia adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan secara menyeluruh. Selain itu, skrining untuk mendeteksi anemia sejak dini, seperti pemeriksaan kadar Hb, juga perlu dilakukan. Upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil harus diperkuat di tingkat masyarakat (Murtiningsih, 2024)

METODE

Metode yang digunakan adalah edukasi melalui video karikatur untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya anemia pada kehamilan dini. Materi yang terdapat pada video tentang kehamilan dini pada remaja, bahaya anemia pada kehamilan dini serta cara untuk mencegah kehamilan dini pada remaja.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Karya Ruteng.

Peserta dalam kegiatan ini adalah remaja putri kelas 9 SMP Karya Ruteng. Kegiatan tersebut dilakukan pada 19 november 2024, dimulai jam 11.00 WITA-selesai.

a) Tahap persiapan

-

HASIL

Tabel pre-test

No	Kategori	Frequency	Precent	Valid precent	cumulative Precent
1.	Cukup baik	17	68	68	100
2.	Baik	8	32	32	100
3.	Sangat baik	0	0	0	0
	Total	25	100	100	100

Pada pre-test menunjukan dari 25 Siswi SMP Karya ruteng didapatkan bahwa peserta dengan pengetahuan cukup baik sebanyak 17 orang (68%), pengetahuan baik sebanyak 8 orang (32%) dan sangat baik tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Karya Ruteng memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

Tabel post-test

No	Kategori	Frequency	precent	Valid precent	cumulative
1.	Cukup baik	0	0	0	0
2.	Baik	15	60	60	100
3.	Sangat baik	10	40	40	100
	Total	25	100	100	100

Hasil pengabdian masyarakat pada post-test terhadap 25 orang sisiwi SMP Karya Ruteng didapatkan bahwa peserta dengan pengetahuan bahaya anemia pada kehamilan dini kategori cukup baik tidak ada, baik sebanyak 15 orang (60%) dan sangat baik sebanyak 10 orang (40%). Jadi setelah diberikan penyuluhan tentang bahaya anemia pada kehamilan dini di SMP karya ruteng mengalami peningkatan.



KESIMPULAN

Kegiatan edukasi melalui media video karikatur memberikan dampak positif bagi remaja putri di SMP Karya. Harapannya para remaja bisa lebih berhati-hati dalam pergaulan yang dapat membahayakan dirinya.

SARAN

Diharapkan setelah melakukan kegiatan para siswi bisa menerapkan cara untuk mencegah kehamilan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asseggaf, S. N. Y. R. S., Zakiah, M., Nurmainah, Latifah, S., Cahyawaty, P., Natalia, C. A., & Lira, S. N. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kampung Dalam. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 9(1), 32–42.
- Dewi, sarah fitriani. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan

- Pada Usia Dini di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 2(9), 185–190.
- Hapisah, & Ahmad, R. (2015). Kehamilan Remaja Terhadap Kejadian Anemia di Wilayah Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(4), 114–118.
- Murtiningsih, D. (2024). *Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Dan Edukasi Mengenai Konsumsi Madu Dalam Mencegah Anemia Dalam Kehamilan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan ovum dan akhirnya terjadi konsepsi yang terjadi hingga lahirnya janin , lamanya*. 3(1), 54–62.
- Syafrullah, H., & Widad Chabellalia, Y. (2019). Hubungan Antara Ibu Hamil Usia Muda Dengan Anemia Di Bpm • Cikutra Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 56–64. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i1.79>